

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana peranan komunitas peduli lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat akan kelestarian khususnya lingkungan RW 13 Tamansari, yakni dalam pembahasan ditinjau dari gambaran gagasan yang dibentuk oleh komunitas, bentuk kegiatan yang dilakukan oleh komunitas, proses penyebaran yang dilakukan, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menerima ide yang disebarkan, dan kendala yang dialami oleh komunitas dalam menjalankan penyebaran. Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi dan beberapa tinjauan lainnya yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat. Berikut ini peneliti menyimpulkan dan memberikan rekomendasi kepada pihak terkait, yaitu:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab I, yaitu:

1. Gambaran gagasan gerakan Cikapundung bersih yang dibentuk oleh komunitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat merupakan upaya dari komunitas *Kuya Tilubelas* untuk menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kelestarian sumberdaya air yang tercemar akibat ketidakpedulian terhadap kebersihan. Hadirnya ide gerakan Cikapundung bersih merupakan gerakan yang dilakukan oleh komunitas untuk mengajak masyarakat memelihara kebersihan sungai Cikapundung dan sekitarnya dari pencemaran yang telah dilakukan oleh masyarakat dan tujuan yang terakhir terbentuknya gagasan gerakan Cikapundung bersih yaitu membiasakan masyarakat dalam mengelola fasilitas publik (sungai Cikapundung) kembali sebagaimana fungsinya.
2. Bentuk kegiatan yang diimplementasikan oleh komunitas *Kuya Tilubelas* dari gagasan gerakan Cikapundung bersih terdiri dari delapan bentuk,

dimana kedelapan kegiatan tersebut terbagi kembali menjadi dua bagian. Pertama program kegiatan yang dibentuk dan dilakukan oleh komunitas sendiri, kedua program kegiatan yang dilakukan hasil kerjasama dengan instansi-instansi terkait. Setiap bagiannya memiliki tahapan yang harus dilalui supaya masyarakat mampu memahami betul maksud dari gagasan yang disosialisasikan. Mulai dari kegiatan yang sederhana dan dikhususkan untuk di tingkat lokal, hingga kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Hal ini dilakukan karena komunitas memerlukan bentuk sosialisasi yang bersifat tidak monoton, sehingga dibentuklah kegiatan yang lebih menarik dan berkelanjutan. Namun kegiatan yang dilakukan tetap mengedepankan tujuan-tujuan dari gerakan Cikapundung bersih. Khususnya peningkatan kesadaran akan perilaku membuang sampah tidak sembarangan dengan kegiatan-kegiatan yang berbasis kearifan lokal.

3. Terdapat empat komponen yang harus dipenuhi untuk melihat proses penyebaran gagasan gerakan Cikapundung bersih di lingkungan RW 13. *Pertama* adalah inovasi yaitu gagasan gerakan Cikapundung bersih. *Kedua*, saluran komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi intrapersonal dan komunikasi media massa. *Ketiga*, jangka waktu yang ditempuh oleh komunitas dalam menyebarkan gagasan hingga diadopsi oleh masyarakat yakni sekitar enam tahun. *Keempat*, anggota sistem yang berperan aktif yaitu komunitas, pemuda, dan tokoh masyarakat sedangkan yang menjadi sasarannya yaitu orang tua dan warga pendatang. Dampak yang terasa sesudah tersebarnya gagasan yaitu mulai dari partisipasi berupa tenaga, pemberian konsumsi, hingga dana untuk kegiatan meningkat secara signifikan. Namun masih terdapat beberapa warga yang kurang konsisten dalam berpartisipasi, sehingga tahapan partisipasi masyarakat RW 13 Tamansari masih berada di tahapan *degree of tokenis*.
4. Faktor penyebab masyarakat berkenan menerima gagasan dan berpartisipasi dikarenakan adanya keuntungan yang didapat oleh warga

dari gagasan gerakan Cikapundung bersih baik secara materil dan non materil. Kompleksitas inovasi gagasan gerakan Cikapundung bersih pun tidak terlalu sulit untuk dipahami oleh warga, lalu komabilitas dari gagasan gerakan Cikapundung tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial yang ada di lingkungan RW 13, dari segi trialibilitas dan obserbvabilitas gagasan gerakan Cikapundung dapat dicoba dan dilihat hasilnya oleh berbagai kalangan. Kedekatan dengan para pemuda dan kerjasama yang dibangun dengan instansi-instansi yang terkait juga menjadi kunci keberhasilan komunitas dalam mempengaruhi keputusan para tokoh masyarakat untuk ikut bergabung bersama komunitas. Selanjutnya dalam pemetaan tipologi adopter peneliti membagi menjadi lima bagian dimana komunitas sebagai inovator, pemuda RT 01, 02, dan 05 sebagai pengguna awal, para orang tua di RT 01, 02, dan 05 sebagai mayoritas awal, warga RT 06 sebagai mayoritas akhir, dan yang terakhir warga RT 03, RT 04, dan RT 07 sebagai *laggard*.

5. Ada tiga kendala yang dialami oleh komunitas selama menjalankan program dan menyebarkan gagasan. *Pertama*, dana. *Kedua*, kekonsistenan dalam menjaga ketertiban. *Ketiga*, kurang maksimalnya kinerja komunitas untuk menyelesaikan perbedaan pandangan dalam memaknai tujuan gagasan. Upaya yang dilakukan oleh komunitas untuk mengatasi kendala yang dialami diantaranya menjalin hubungan kerja sama dengan instansi pemerintahan, perusahaan swasta, dan pengurus RW 13. Selain itu komunitas juga selalu berusaha menegur dan memberi sanksi kepada warga yang melanggar tata tertib dalam membuang sampah. Sementara itu, untuk kendala dengan warga RT 03, RT 04, dan RT 07 komunitas masih belum menemukan solusi yang tepat, sehingga berdampak pada warga di RT tersebut yang mengambil sikap diskontinuansi inovasi akibat ketidakpuasan terhadap gagasan gerakan Cikapundung bersih.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Peranan komunitas peduli lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat akan

Rizal Ahmad, 2016

**PERANAN KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT AKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelestarian lingkungan (Studi Deskriptif terhadap Komunitas Sungai Cikapundung Bersih *Kuya Tilubelas* Kota Bandung)”. Peneliti memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi bagi Masyarakat**

Pada umumnya masyarakat sudah mampu menerima dan melaksanakan ide-ide dari komunitas, hal ini ditunjukkan dari kesadaran untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh komunitas *Kuya Tilubelas*. Selain itu partisipasi tidak hanya ditunjukkan oleh kehadiran mereka dalam setiap kegiatan, melainkan juga melalui sumbangan dana secara sukarela. Mereka mulai merasakan manfaat dari adanya kegiatan-kegiatan atau program yang diadakan oleh komunitas, seperti lingkungan yang sudah mulai bersih banyak warga dari luar lingkungan RW tersebut berkunjung untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, sehingga nama baik warga yang mulai terangkat sebagai pelopor kebersihan sungai Cikapundung. Adanya dukungan dari masyarakat terhadap gagasan ini bukan berarti terlepas dari sebagian masyarakat yang tidak mendukung bahkan secara tegas menolak gagasan tersebut, lantaran adanya perbedaan cara pandang dalam memaknai gagasan.

### **5.2.2 Implikasi bagi Komunitas**

Komunitas *Kuya Tilubelas* adalah salah satu kelompok masyarakat yang berupaya menyebar gagasan tentang kebersihan lingkungan. Gagasan yang diusung oleh komunitas *Kuya Tilubelas* mulai menunjukkan keberhasilannya, hal tersebut dapat ditinjau dari penerimaan masyarakat terhadap ide-ide yang disebarkan dan tingkat partisipasi yang ditunjukkan oleh warga. Masyarakat mulai sadar tentang pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan. Namun pengurus komunitas menyadari bahwa program-program kegiatan yang diselenggarakan harus terus berkembang dan mendapatkan sentuhan inovasi agar upaya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga lingkungan terus berlangsung dan dapat diadaptasi oleh setiap individu secara keseluruhan. Komunitas ini melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan inovasi lingkungan agar kendala-kendala yang dihadapi oleh komunitas saat ini mampu diminimalisir.

Rizal Ahmad, 2016

**PERANAN KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT AKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **5.2.3 Implikasi bagi bidang pendidikan Sosiologi**

Implikasi dari penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi dalam mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi khususnya perubahan sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran sosiologi di SMA kelas XI semester 2 pada konsentrasi kelas Ilmu-ilmu sosial (IIS) dan lintas minat dalam kurikulum 2013. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan kajian dan bahan ajar sosiologi khususnya sosiologi lingkungan.

Materi pembelajaran sosiologi akan tersampaikan dengan baik apabila proses pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi yang kondusif serta menyenangkan. Pada hal ini, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas dalam bidang akademik saja, namun peserta didik harus mampu memiliki karakter yang jauh lebih baik. Adapun penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran sosiologi di SMA sebagai contoh relevan dengan kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat mengenai permasalahan lingkungan dan penanganannya melalui ide-ide yang kreatif dan inovatif. Sehingga dengan begitu peserta didik lebih peka terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Peranan komunitas peduli lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat akan kebersihan sungai”. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **5.3.1 Rekomendasi untuk Masyarakat RW 13 Tamansari Bandung**

Rekomendasi ini ditujukan untuk masyarakat di lingkungan RW 13 Tamansari Bandung yang kecewa dengan ide komunitas sehingga memutuskan untuk mendiskontinuasi ide gerakan Cikapundung bersih. Peneliti merekomendasikan agar masyarakat lebih memahami ide dan maksud komunitas dalam melaksanakan visi misinya, selain itu juga masyarakat harus mampu meredam keinginan pribadi demi kepentingan bersama. Karena pada hakekatnya

Rizal Ahmad, 2016

*PERANAN KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT AKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendifusian gerakan Cikapundung bersih kepada masyarakat RW 13 dimaksudkan untuk menyadari bahwa sebagai warga yang baik kita harus mampu mengelola fasilitas umum yang tersedia di sekitar pemukiman kita.

### **5.3.3 Rekomendasi untuk Komunitas**

Rekomendasi ini ditujukan untuk komunitas *Kuya Tilubelas*. Peneliti merekomendasikan penelitian ini dijadikan bahan kajian untuk meningkatkan kualitas gagasan dan program agar kepercayaan masyarakat terhadap ide-ide yang disebarkan makin bertambah. Kemudian diharapkan komunitas mampu menyelesaikan kendala yang belum terselesaikan selama penyebaran dengan solusi yang mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat. Selain itu, komunitas juga diharapkan memperluas penyebaran tidak hanya di tingkat RW saja tetapi di tingkat kota bahkan tingkat provinsi.